

Babinsa Parakan Lima Dampingi Petani Rawat Tanaman Padi, Dukung Ketahanan Pangan

Irwan Darmawan - JATILUHUR.JENDERALSANTRI.COM

Aug 1, 2026 - 09:42



Babinsa Parakan Lima Sertu Subarkah Dampingi Pertanian Padi di Jatiluhur

PURWAKARTA — Babinsa Desa Parakan Lima, Kodim 0619/Purwakarta, Sertu Subarkah, melaksanakan pendampingan pertanian bersama para petani di Kampung Sridadi, RT 022/RW 008, Desa Parakan Lima, Kecamatan Jatiluhur, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat, Sabtu (1/8/2026).

Kegiatan yang dimulai pukul 08.10 WIB tersebut merupakan bagian dari upaya mendukung program ketahanan pangan nasional melalui peningkatan produktivitas pertanian di wilayah binaan.

Pendampingan dilaksanakan bersama Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Sridadi Mukti yang memiliki 15 anggota. Kelompok tani tersebut diketuai Abdulloh dengan pendampingan penyuluh pertanian, Nina.

Adapun lahan pertanian yang menjadi sasaran pendampingan memiliki luas sekitar satu hektare. Seluruh lahan telah selesai diolah dan ditanami padi yang saat ini memasuki usia sekitar 40 hari.

Dalam kegiatan tersebut, Sertu Subarkah bersama penyuluh dan anggota kelompok tani melakukan pemantauan terhadap pertumbuhan tanaman serta melaksanakan sejumlah langkah perawatan untuk menjaga kondisi padi tetap sehat.

Perawatan yang dilakukan meliputi penyemprotan tanaman untuk mencegah serangan hama, pembersihan gulma, pengusiran burung, serta pengaturan kebutuhan air pada lahan persawahan.

Penyemprotan dilakukan sebagai langkah pencegahan agar tanaman padi tidak mengalami kerusakan akibat serangan organisme pengganggu. Sementara itu, pembersihan gulma bertujuan mengurangi persaingan dalam memperoleh unsur hara, air, dan sinar matahari.

Pengusiran burung juga menjadi perhatian karena hama tersebut berpotensi mengganggu perkembangan tanaman dan mengurangi hasil panen. Para petani bersama Babinsa melakukan pengawasan secara berkala, terutama pada titik-titik yang rawan terkena serangan.

Selain perawatan tanaman, pengaturan ketersediaan air menjadi salah satu bagian penting dalam pendampingan tersebut. Kecukupan air harus terus dijaga agar pertumbuhan padi berlangsung optimal dan kondisi lahan tetap mendukung hingga masa panen.

Sertu Subarkah bersama anggota Gapoktan Sridadi Mukti juga memantau perkembangan cuaca yang dapat memengaruhi kondisi tanaman. Perubahan cuaca perlu diantisipasi sejak dini agar petani dapat menentukan langkah penanganan yang tepat.

Pemantauan tersebut diharapkan dapat membantu mencegah risiko kekurangan air, serangan hama, maupun gangguan lain yang berpotensi menurunkan produktivitas pertanian.

Berdasarkan hasil pemantauan, target pengolahan lahan seluas satu hektare telah tercapai sepenuhnya. Tidak terdapat lahan yang belum diolah maupun belum ditanami.

Capaian tersebut menunjukkan semangat dan kerja keras para petani yang didukung oleh penyuluh pertanian serta pendampingan aktif Babinsa di wilayah binaan.

Kehadiran Babinsa dalam kegiatan pertanian merupakan bagian dari pembinaan teritorial sekaligus bentuk kepedulian TNI terhadap kesejahteraan petani dan ketersediaan pangan masyarakat.

Melalui pendampingan yang dilaksanakan secara berkelanjutan, tanaman padi di lahan Gapoktan Sridadi Mukti diharapkan dapat tumbuh optimal, terhindar dari serangan hama, serta menghasilkan panen yang maksimal.

Sinergi antara Babinsa, penyuluh pertanian, kelompok tani, dan pemerintah desa juga diharapkan semakin kuat dalam mendukung terwujudnya ketahanan pangan di Desa Parakan Lima dan Kabupaten Purwakarta. **(PERS)**